

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh *tax planning*, *profitability*, dan ukuran perusahaan terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Tax planning*, *profitability*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
2. *Tax planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
3. *Profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earnings management* terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings management* terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya serta bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik dari sisi akademis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Saran Akademis

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi *earnings management* agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap determinan *earnings management*.
- b. Disarankan agar periode pengamatan diperluas lebih dari tiga tahun serta mencakup sektor industri lain di luar barang konsumen primer. Hal ini bertujuan untuk memperoleh generalisasi hasil yang lebih luas dan relevan di berbagai sektor industri.
- c. Penelitian mendatang juga dianjurkan untuk menggunakan pendekatan kualitatif atau *mixed methods* (gabungan pendekatan kuantitatif dan kualitatif), misalnya melalui wawancara mendalam atau studi kasus. Pendekatan ini dapat menggali motivasi dan pertimbangan manajerial dalam melakukan *earnings management* secara lebih rinci.
- d. Selain menggunakan model Jones Modifikasi, peneliti berikutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan model pengukuran *earnings management* lainnya, agar memperoleh hasil yang lebih variatif dan konsisten.

2. Saran Praktis

- a. Bagi Manajemen Perusahaan
Manajemen perusahaan sebaiknya lebih cermat dan berhati-hati dalam mengelola profitabilitas dan menyusun strategi *tax planning*, agar tidak terindikasi melakukan praktik *earnings management* secara berlebihan. Hal ini penting untuk menjaga kredibilitas dan transparansi laporan keuangan di mata investor, kreditor, dan regulator.
- b. Bagi Investor dan Pemangku kepentingan
Investor dan pemangku kepentingan diharapkan dapat melakukan analisis laporan keuangan secara lebih kritis, khususnya terhadap perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi. Adanya indikasi praktik *earnings management* dapat menjadi sinyal bagi investor untuk

meningkatkan kewaspadaan terhadap integritas informasi yang disajikan oleh manajemen.

c. Bagi Regulator dan Otoritas Pasar Modal

Otoritas seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) disarankan untuk memperkuat mekanisme pengawasan terhadap praktik *earnings management*, terutama pada perusahaan sektor barang konsumen primer, yang memiliki pengaruh besar terhadap kestabilan konsumsi publik. Transparansi dan kepatuhan pelaporan keuangan harus menjadi fokus utama dalam pembinaan emiten.

d. Bagi Auditor dan Konsultan Keuangan

Auditor eksternal dan konsultan perpajakan diharapkan dapat memberikan edukasi dan bimbingan kepada perusahaan terkait pelaksanaan *tax planning* yang etis dan sesuai peraturan perpajakan yang berlaku. Selain itu, auditor juga berperan dalam mendeteksi potensi praktik *earnings management* sejak dini melalui proses audit yang independen dan profesional.